

BAB V

PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis hasil penelitian, maka pada bab ini akan dikemukakan pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Aktivitas Siswa

Berdasarkan deskripsi tabel 4.1 bahwa dalam 2 kali pertemuan aktivitas siswa selama pembelajaran tergolong aktif. Hal ini sesuai karena jumlah prosentase aktivitas siswa aktif lebih besar dibanding aktivitas siswa pasif.

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa aktivitas siswa aktif yang paling dominan adalah berdiskusi atau bertanya kepada teman atau guru sebesar 26,25%. Hal ini dikarenakan pembelajaran berdasarkan masalah menuntut siswa untuk lebih banyak bekerja dalam kelompok, sehingga dalam menyelesaikan masalah siswa sering berdiskusi dengan teman kelompoknya atau bertanya kepada guru. Aktivitas siswa aktif yang paling dominan selanjutnya adalah membaca dan mencermati LKS atau pemecahan masalah sebesar 12,5%. Hal ini dikarenakan siswa dituntut untuk mencari dan mengumpulkan informasi atau data-data yang sesuai dengan masalah di LKS atau pemecahan masalah.

Aktivitas siswa aktif yang lainnya adalah menyelesaikan LKS atau pemecahan masalah sebesar 11,25%, menulis yang relevan dalam pembelajaran sebesar 11,875%, menyajikan hasil pemecahan masalah sebesar 5%, dan mengkaji kembali proses pemecahan masalah sebesar serta menyimpulkan materi pelajaran hari ini masing-masing sebesar 10%.

Sedangkan aktivitas siswa pasif yang dominan adalah siswa mendengarkan penjelasan guru sebesar 10%. Hal ini dikarenakan siswa benar-benar berminat ingin mengikuti pembelajaran berdasarkan masalah. Aktivitas siswa pasif lainnya adalah perilaku yang tidak relevan dalam pembelajaran sebesar 3,125%.

2. Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan deskripsi tabel 4.2 bahwa dalam 2 kali pertemuan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran untuk setiap langkah pembelajaran berdasarkan masalah yang diamati yaitu pada tahap 1 sampai 5 termasuk dalam kategori baik. Sedangkan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dalam aspek suasana kelas mencapai kategori sangat baik.

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dalam setiap langkah pembelajaran berdasarkan masalah, yaitu pada tahap 1 dan 2 bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran tergolong aktif. Hal ini dikarenakan sebelum pembelajaran berlangsung guru mitra sering berdiskusi dengan peneliti dan rekan peneliti, selain itu juga hal ini didukung oleh kebiasaan guru sebelum

pembelajaran berlangsung sering menjelaskan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa, dan memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami, serta didukung oleh pengalaman guru yang pernah mengajar siswa dengan cara berkelompok.

Pada tahap 3 dan 4 bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran tergolong tidak aktif. Hal ini dikarenakan pada tahap 3 dan 4 guru cenderung sebagai fasilitator dan motivator, sehingga aktivitas terpusat pada siswa.

Selanjutnya pada tahap 5 aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran tergolong aktif. Hal ini dikarenakan sebelum pembelajaran berakhir, guru sering menyimpulkan dan memberikan tugas pada siswa. Sedangkan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dalam aspek suasana kelas tergolong aktif. Hal ini dikarenakan pembelajaran berdasarkan masalah berpusat pada siswa dan disini guru hanya sebagai fasilitator dan motivator.

3. Respon Siswa

Berdasarkan deskripsi tabel 4.3, diketahui bahwa rata-rata pendapat siswa senang terhadap komponen pembelajaran sebesar 80,77%, dan rata-rata siswa yang menyatakan baru terhadap komponen pembelajaran sebesar 75,64%, serta pendapat siswa yang berminat untuk mengikuti pembelajaran berikutnya seperti yang telah mereka ikuti saat ini sebesar 82,05%.

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa pendapat siswa senang terhadap materi pelajaran sebesar 100%. Hal ini dikarenakan materi yang dipelajari dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Pendapat siswa senang terhadap LKS yang digunakan sebesar 69,23%, dan senang terhadap suasana belajar kelas sebesar 74,36%, serta senang terhadap cara guru mengajar sebesar 79,49%.

Sedangkan pendapat siswa yang menyatakan baru terhadap LKS yang digunakan sebesar 71,80%. Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa ketika masih duduk dikelas VIII belum pernah menggunakan LKS yang digunakan seperti sekarang. Pendapat siswa yang menyatakan baru terhadap materi pelajaran sebesar 74,36%, dan untuk suasana kelas sebesar 74,36%, serta cara guru mengajar sebesar 82,05%.

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas IX-E berminat untuk mengikuti pembelajaran berikutnya seperti yang telah mereka ikuti saat ini. Hal ini terbukti dengan prosentase sebesar 82,05% menyatakan berminat.

4. Hasil Kinerja Siswa

Berdasarkan deskripsi tabel 4.4 diketahui bahwa 9 kelompok termasuk dalam tingkatan memuaskan dengan sedikit kekurangan, sedangkan 1 kelompok termasuk dalam tingkatan cukup memuaskan dengan banyak kekurangan. Hal ini dikarenakan siswa dalam kelompok belajarnya dapat berbagi tugas dan berdiskusi dengan anggota kelompoknya.

5. Hasil Tes Akhir

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai nilai lebih dari atau sama dengan 70 atau juga bisa dikatakan tuntas dalam belajarnya sebanyak 10 siswa dari 40 siswa, sedangkan siswa yang tidak tuntas dalam belajarnya sebanyak 30 siswa dari 40 siswa.

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa 30 siswa tidak tuntas dalam belajarnya. Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan memahami soal cerita. Selain itu, waktu yang tersedia untuk mengerjakan soal tes akhir tidak mencukupi, yang hanya 1 x 25 menit.

B. Diskusi Hasil Penelitian

Dalam proses pembelajaran, model pembelajaran merupakan salah satu faktor penting yang mendukung peningkatan prestasi belajar siswa. Model pembelajaran merupakan “alat” yang digunakan oleh guru untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang sedang diajarkan. Semakin baik proses model pembelajaran semakin baik pula “output” yang dihasilkan.

Pembelajaran berdasarkan masalah merupakan salah satu pembelajaran yang akan digunakan oleh guru. Dalam pembelajaran ini, siswa dituntut untuk melakukan penyelidikan autentik, mengumpulkan informasi atau data-data yang sesuai dengan masalah pada materi pelajaran, dan berdiskusi dengan teman kelompoknya, serta menghasilkan dan menyajikan hasil pemecahan masalah. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat mengalami peningkatan dalam

aktivitas belajar baik berinteraksi dengan teman-temannya maupun prestasi belajar. Selain itu juga diharapkan berguna pada kehidupannya nanti.

Berdasarkan hasil penelitian, dikatakan bahwa aktivitas siswa tergolong aktif. Hal ini dibuktikan oleh aktivitas siswa yang lebih aktif dan merasa senang terhadap pembelajaran ini. Karena menurut pendapat siswa pembelajaran ini tergolong baru dan lebih variatif daripada pembelajaran konvensional. Dari hasil penelitian juga disebutkan bahwa 9 kelompok termasuk dalam tingkatan memuaskan dengan sedikit kekurangan. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran berdasarkan masalah, siswa lebih aktif untuk menyelesaikan masalah yang diberikan guru dan menyelesaikannya dengan cara berdiskusi dengan teman kelompoknya. Dengan demikian, siswa lebih banyak mengenal variasi soal dari materi tersebut.

Kendala-kendala penelitian:

1. Pada awal pertemuan, siswa terlihat ragu-ragu dalam menyelesaikan LKS dan sering bertanya tentang masalah yang diberikan oleh guru dan LKS tidak dapat dikerjakan sampai tuntas oleh siswa begitu juga pertemuan selanjutnya. Hal ini dikarenakan mereka masih mengalami kesulitan dengan masalah atau soal berupa cerita, dan siswa terasa asing menghadapi masalah pada pembelajaran tersebut. Dalam hal ini, guru mendorong dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
2. Alokasi waktu pada pembelajaran ini kurang cukup karena waktu yang tersedia pada pembelajaran ini hanya 2 x 25 menit. Hal ini dikarenakan ketika

waktu penelitian dilakukan pada waktu bulan Ramadhan, sehingga ada masalah yang tidak dikerjakan sampai tuntas oleh siswa.

3. Pengamat dalam mengamati aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran kurang maksimal atau seadanya.